



## Jogja Kita

Pemkot Jogja Hadirkan Pasar Minggu Pagi Embung Giwangan di TBEG

### Terbuka untuk UMKM Menjual Beragam Produk

Upaya untuk menghidupkan sisi selatan Kota Jogja mulai dilakukan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. Salah satunya lewat kehadiran Pasar Sunday Morning (Sunmor) di Taman Budaya Embung Giwangan (TBEG), Umbulharjo.



**WALI** Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, diadakannya Pasar Sunmor pada salah satu ruang publik milik pemkot itu memang sudah cukup lama direncanakan. Namun baru secara resmi bisa diwujudkan kemarin (27/7) dengan nama Pasar Minggu Pagi Embung

Giwangan. Hasto menilai, kehadiran pasar di TBEG tentu dapat menjadi wadah untuk mengangkit perekonomian masyarakat. Kemudian efek lainnya, juga akan mengangkat potensi wilayah di perbatasan antara Kota Jogja dengan Kabupaten Bantul.



**SUNMOR:** Suasana Pasar Minggu Pagi Embung Giwangan di Taman Budaya Embung Giwangan (TBEG) yang resmi dibuka kemarin (27/7). Kegiatan ini terbuka untuk pelaku UMKM menjual berbagai produk saat even berlangsung.

"UMKM dan masyarakat bisa memanfaatkan Embung Giwangan untuk kesejahteraan," ujar Hasto di sela *launching* pasar. Adapun Pasar Minggu Pagi Embung Giwangan memiliki konsep seperti sunmor pada umumnya. Yakni sebuah pasar terbuka yang menjual

berbagai produk kuliner maupun non-kuliner dari UMKM. Pasar tersebut dibuka mulai pukul 06.00 dan terletak di sisi utara TBEG. Jika operasional pasar ini belum cukup untuk mawadahi para pelaku usaha, mantan kepala BKKBN itu menyebut, bisa menambah

waktu pelaksanaannya. Misalnya diselenggarakan pada Sabtu dan Minggu. "Namun jika sudah cukup, maka diadakan saja rutin di hari Minggu," katanya. Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja Yetti Martanti menyampaikan, kehadiran pasar ini memang

UMKM dan masyarakat bisa memanfaatkan Embung Giwangan untuk kesejahteraan."

**HASTO WARDOYO**  
Wali Kota Jogja

menjadi salah satu program utama pengelolaan TBEG. Yakni sebagai ruang bertumbuh pelaku UMKM dan pemberdayaan ekonomi lokal. Serta wadah hiburan bagi masyarakat. Yetti menyebut, ada sekitar 50 pelaku UMKM yang terlibat. Ke depan, dia berencana untuk menambah lebih banyak pelaku usaha. Terkhusus dari masyarakat sekitar Giwangan dan wilayah lain di Kota Jogja. "Dengan konsep ini (pasar minggu, Red) TBEG berkomitmen untuk mendukung pemberdayaan UMKM dan penggerak ekonomi kreatif," katanya. (\*\*/inu/eno/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005